

**ANALISIS KESULITAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA SMP DALAM PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SOAL CERITA**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Diva Berlyana Putri
NIM : 21310041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**ANALISIS KESULITAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA SMP DALAM PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SOAL CERITA**

SKRIPSI

Diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikakn program Sarjana

Oleh :

Diva Berlyana Putri

NIM : 21310041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS KESULITAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SOAL CERITA** disusun oleh:

Nama : Diva Berlyana Putri
NIM : 21310041
Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

Pembimbing II



Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd.
NIDN. 0715079001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kesulitan dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika Soal Cerita disusun oleh:

Nama : Diva Berlyana Putri
NIM : 21310041
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

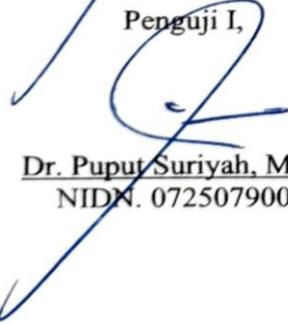
Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Matematik, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, pada hari Kamis, 24 Juli 2025

Bojonegoro, 24 Juli 2025

Ketua,


Dr. Puput Suriyah, M.Pd.
NIDN. 0725079001

Penguji I,


Dr. Puput Suriyah, M.Pd.
NIDN. 0725079001

Sekretaris,


Novi Mayasari, M.Pd.
NIDN. 0708118601

Penguji II,


Novi Mayasari, M.Pd.
NIDN. 0708118601

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

QS. Al-Insyirah : 6-7

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

Bj Habibie

“Orang lain tidak akan bisa paham perjuangan dari masa sulit yang kita alami, yang mereka ingin tahu hanya bagian keberhasilan. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang yang saya cintai. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada :

1. Ibu saya Dyah Pramudia Wardani dan Bapak saya Agung Kurniyanto yang telah memberikan dukungan serta doa-doa yang dipanjatkan setiap selesai sholat dan setiap waktu untuk kesuksesan saya.
2. Ryan Yulianto yang selalu menemani dan selalu menjadi penyemangat penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah yang ku alami walaupun aku tau kamu juga mengalami apa yang aku alami. Kita sama-sama berproses dan selalu Bersama selama kurang lebih 6thn. Kamu selalu memberikan dukungan, semangat, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya dengan segala mood yang berubah ubah serta keegoisan saya yang selalu ingin dimengerti. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
3. Semua dosen IKIP PGRI Bojonegoro terutama Dr. Junarti, M.Pd dan Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berarti.
4. Sahabat saya Endang Setiyowati yang selalu memberikan saya semangat untuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Supervisor dan leader saya yang selalu mengusahakan setiap permintaan saya demi kuliah dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi. Partner kerja yang

selalu mendukung, serta teman-teman di tempat kerja yang tak pernah gagal membuat saya tertawa di tengah tekanan penyusunan skripsi. Terima kasih atas semua perhatian, pengertian dan semangat yang telah kalian berikan. Kalian sudah menjadi bagian dari perjalanan ini

6. Teman-teman pendidikan matematika seangkatan 2021 terutama kelas B pendidikan matematika yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan saya selama 4 tahun.
7. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri karna mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Menyelesaikan skripsi dengan selesai. Ini merupakan pencapaian yang kubanggakan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Diva Berlyana Putri
NIM : 21310041
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS KESULITAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SOAL CERITA

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas pada daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya saya, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2025



Divia Berlyana Putri
NIM. 21310041

ABSTRAK

Putri, Diva Berlyana, 2025. Analisis Kesulitan dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Matematika Soal Cerita, Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing I Ibu Dr. Junarti , M.Pd., Pembimbing II Ibu Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd.

Kata Kunci: Kesulitan, Kemandirian, Pemecahan Masalah , Soal Cerita

Kemampuan menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita memerlukan pemikiran yang kritis, logis, dan mampu belajar secara mandiri. Akan tetapi, pada kenyataannya, masih banyak siswa SMP yang menghadapi kendala dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Kesulitan ini tidak hanya disebabkan oleh lemahnya pemahaman konsep atau penerapan rumus, tetapi juga karena rendahnya tingkat kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian belajar yang meliputi pengaturan waktu, pengambilan keputusan, serta motivasi belajar tanpa bergantung pada orang lain, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kesulitan dan kemandirian siswa SMP Negeri 1 Ngraho dalam menyelesaikan soal cerita bangun ruang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ngraho yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan melalui tes , wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ngraho mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita bangun ruang. Dipilih S-15 dan S-24 untuk mewakili seluruh sampel penelitian yang mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami meliputi keterbatasan siswa dalam memahami informasi soal, jawaban tidak disertai struktur yang lengkap, kurang teliti dalam melakukan perhitungan, kesalahan dalam memilih dan menggunakan rumus bangun ruang, serta ketidakmampuan menjawab sehingga jawaban kosong. Dari hasil wawancara, S-15 dan S-24 memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari sikap yang pasif, cenderung bergantung pada jawaban teman dan tidak ada evaluasi diri terhadap hasil belajar.

ABSTRACT

Putri, Diva Berlyana, 2025. Analysis of Difficulties and Learning Independence of Junior High School Students in Solving Mathematical Problems of Story Problems, Mathematics Education, Faculty of Mathematics Education and Natural Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor I Dr. Junarti, M.Pd., Supervisor II Mrs. Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd.

Keyword: *Difficulties, Independence, Problem Solving, Story Problems*

The ability to solve mathematics problems in the form of word problems requires students to think critically, logically, and to be able to learn independently. However, in reality, many junior high school students still face difficulties in solving such problems. These difficulties are not only caused by a weak understanding of concepts or the application of formulas, but also by low levels of student learning independence. Learning independence, which includes time management, decision-making, and motivation to learn without relying on others, greatly influences students' success in solving math problems. This study aims to analyze the difficulties and learning independence of students at SMP Negeri 1 Ngraho in solving word problems related to three-dimensional shapes. This research used a qualitative method with a descriptive approach. The sample in this study consisted of ninth-grade students from SMP Negeri 1 Ngraho selected using random sampling techniques. Data were collected through tests, interviews, and observations. The results showed that most of the ninth-grade students at SMP Negeri 1 Ngraho experienced difficulties in solving word problems on three-dimensional shapes. Two students, S-15 and S-24, were selected to represent the research sample who experienced such difficulties. The difficulties encountered included inability to understand problem information, answers lacking complete structure, inaccuracy in calculations, errors in choosing and using geometric formulas, and inability to answer, resulting in blank responses. Based on the interviews, S-15 and S-24 were found to have low levels of learning independence. This was evident from their passive attitude, tendency to rely on their friends' answers, and lack of self-evaluation of their learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami pamjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kesulitan dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika Soal Cerita Kelas XI SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Akademik 2024/2025”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bimbingan, bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini selesai pada waktunya. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi segala sesuatu yang sangat berarti selama perkuliahan
2. Dr. Puput Suriyah, M.Pd., selaku Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi segala sesuatu yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.
3. Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan matematika, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan.
4. Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berarti.

5. Bapak dan ibu dosen pendidikan matematika yang telah memberikan banyak ilmu selama melaksanakan studi di IKIP PGRI Bojonegoro ini.
6. Drs. Sucipto, S.pd.,M.M.M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Ngraho Kabupaten Bojonegoro yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Ngraho Kabupaten Bojonegoro.
7. Choirul Anam Firman T, M.Pd. selaku guru matematika SMP Negeri 1 Ngraho Kabupaten Bojonegoro yang telah membantu penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teoritis.....	10
1. Konsep Kesulitan Belajar.....	10
2. Konsep Kemandirian Belajar	13
3. Konsep Pemecahan Masalah Matematika.....	15
4. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Data dan Sumber Data Penelitian	22

D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Teknik Validasi Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	9
Tabel 4.1 Hasil Analisis Validasi Soal.....	32
Tabel 4.2 Hasil Analisis Validasi Angket Kemandrian	33
Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Wawancara.....	34
Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas	34
Tabel 4.5 Tabel Skor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IX G	35
Tabel 4.6 Klasifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Matematika Siswa	36
Tabel 4.7 Siswa dengan Kemampuan Rendah.....	40
Tabel 4.8 Hasil Kesulitan Siswa	40
Tabel 4.9 Hasil Angket	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 2.2 Hasil Tes Tulis S-15.....	44
Gambar 2.3 Hasil Tes Tertulis S-24.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	57
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian SMPN 1 Ngraho	58
Lampiran 3 Kisi-kisi soal Tes Kesulitan	59
Lampiran 4 Soal Tes Kesulitan	61
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal kesulitan	62
Lampiran 6 Lembar Validasi Soal validator pertama	66
Lampiran 7 Lembar validasi Soal Validator Kedua.....	68
Lampiran 8 Kisi-kisi angket kemandirian Belajar Siswa.....	70
Lampiran 9 Lembar Validasi Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	78
Lampiran 10 Lembar Validasi Angket Kemandirian Belajar Siswa Validator Kedua	82
Lampiran 11 Pedoman Wawancara	84
Lampiran 12 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Validator Pertama	85
Lampiran 13 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Validator Kedua	87
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, perbaikan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terus-menerus (Usman et al., 2022). Salah satu langkah yang bisa diambil adalah meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidikan menjadi fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia (Handayani & Koeswanti, 2021). Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan mandiri terutama dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat mendasar, menjadi alat untuk melatih kemampuan berpikir logis dan analisis siswa (Lestari & Afriansyah, 2022). Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa sering dihadapkan pada soal-soal cerita dalam matematika yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah yang baik (Adzani et al., 2024). Namun, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, seperti dalam memahami soal, menerapkan konsep matematika, hingga merancang langkah penyelesaian (Annisa et al., 2021). Kesalahan dalam memahami soal sering kali berujung pada penggunaan konsep yang keliru. Berdasarkan penelitian, sebagian besar siswa mengalami kesulitan, terutama dalam soal cerita yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah (Ansori & Herdiman, 2024). Namun, kenyataannya banyak siswa yang menunjukkan tingkat kemandirian belajar

yang rendah, khususnya saat dihadapkan pada soal cerita yang kompleks. Soal cerita matematika adalah jenis soal yang menggunakan hubungan dan simbol-simbol matematika untuk menggambarkan konsep dan ekspresi yang disampaikan dalam bentuk situasi umum yang terkait dengan kehidupan sehari-hari (Hawa & Tsurayya, 2022). Soal cerita matematika memberikan siswa gambaran realistis tentang masalah-masalah umum, memungkinkan mereka untuk melatih kemampuan memecahkan masalah dalam konteks kehidupan nyata (Sahara & Nurfauziah, 2021). Dibandingkan dengan soal matematika yang menggunakan model langsung, soal cerita cenderung lebih menantang. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kesulitan belajar dan kemandirian siswa dalam pemecahan masalah matematika.

Kesulitan tersebut tidak hanya disebabkan oleh kemampuan kognitif siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat kemandirian belajar mereka. Menurut Schunk dan Zimmerman (dalam Febriyanti & Imami, 2021) berpendapat bahwa kemandirian belajar adalah proses yang terjadi dalam belajar karena dipengaruhi oleh pemikiran siswa, perasaan, strategi yang digunakan, serta sikap siswa yang mengarah pada pencapaian tujuan dalam belajar.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengontrol dan mengatur diri dalam melakukan aktivitas belajarnya. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sikap peserta didik yang memiliki ciri-ciri berikut: 1) Mampu bekerja sendiri, 2) Percaya Diri, 3) Menghargai waktu, 4) Bertanggung jawab, 5) Memiliki keinginan untuk maju, 6) Inisiatif belajar tinggi, 7) Mampu mengambil Keputusan (Sulistiyani et al., 2020).

Kemandirian belajar siswa juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan pemecahan masalah matematika. Kemandirian belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu mengatur waktu, menentukan strategi belajar, serta motivasi dirinya untuk belajar tanpa bergantung pada bantuan orang lain (Liwalidya et al., 2024). Sebagian siswa masih menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang rendah, terutama dalam menghadapi soal cerita yang menantang.

Kemandirian belajar harus menjadi perhatian dalam proses pembelajaran, karena berdasarkan hasil penelitian (Pratiwi & Imami, 2022) diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih terbilang sangat rendah. Siswa dengan tingkat kemandirian belajar yang tinggi dapat merancang dan mengelola proses belajarnya dengan optimal (Ansori & Herdiman, 2024). Di sisi lain, siswa dengan kemandirian belajar yang baik cenderung lebih mampu mengatasi tantangan ini. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kesulitan belajar dan kemandirian siswa dalam pemecahan masalah matematika.

Kemampuan pemecahan masalah adalah pemikiran pada tingkat yang paling tinggi di antara beberapa tipe belajar yang tentunya pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran matematika maupun tahap penyelesaiannya (Rahayu & Aini, 2021). Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu proses yang berulang dalam menyelesaikan suatu masalah dengan meniru beberapa objek tertentu sebagai acuan penyelesaiannya (Rukminingsih et al., 2020). Mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan dan kemandirian belajar, dapat memberikan wawasan yang dapat membantu guru

dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif (Ratuanik et al., 2021). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan kesimpulan (Hawa & Tsurayya, 2022) Hasil analisis mengenai kesulitan dan kemandirian belajar siswa SMP dalam menyelesaikan masalah matematika berbentuk soal cerita mengungkapkan bahwa siswa menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut mencakup kesulitan dalam memahami soal, merancang strategi penyelesaian, serta memverifikasi hasil (Armella & Rifdah, 2022). Faktor-faktor seperti keterbatasan pemahaman konsep, ketidakmampuan mengubah kalimat cerita menjadi model matematika, dan rendahnya kemandirian belajar turut berkontribusi pada masalah ini (Raharjo et al., 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ngraho dalam pemecahan masalah matematika soal cerita?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ngraho dalam pemecahan masalah matematika soal cerita ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ngraho dalam pemecahan masalah matematika soal cerita.
2. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ngraho dalam pemecahan masalah matematika soal cerita.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penelitian matematika, khususnya dalam memahami kesulitan dan kemandirian belajar siswa dalam pemecahan masalah matematika soal cerita.
 - b. Penelitian ini dapat membantu memahami jenis-jenis kesulitan yang dihadapi siswa dalam memecahkan masalah matematika pada soal cerita, sehingga memberikan informasi bagi guru dan peneliti untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Siswa: Membantu siswa mengenali kesulitan dan kemandirian belajar siswa kelas IX SMP dalam pemecahan masalah matematika.

- b. Bagi Guru: Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
- c. Bagi Sekolah: Memberikan informasi mengenai jenis-jenis kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan menjadi bahan evaluasi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan efektif.
- d. Bagi Peneliti: Menjadi sarana pengembangan wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan matematika, khususnya terkait kesulitan belajar dan kemandirian siswa dan memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis perilaku belajar siswa serta tantangan yang dihadapi di lapangan.
- e. Bagi Penelitian Lainnya: Sebagai sumber referensi dan acuan dalam penelitian yang sejenis, terutama dalam bidang pendidikan, pembelajaran matematika dan menjadi dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian atau pendekatan baru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Kesulitan Belajar dalam Soal Cerita Matematika

Menurut Mariyani dkk dalam (Midawati, 2022) Kesulitan belajar atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *learning disability* atau *learning difficulty* merupakan keadaan seseorang atau individu dalam melakukan kegiatan merasa kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar merujuk pada hambatan yang dialami siswa SMP dalam memahami, menganalisis, dan menyelesaikan soal cerita matematika. Kesulitan belajar terjadi karena kurangnya sarana, pemahaman konsep, dan kemampuan mengaitkan materi lama dengan baru selain itu siswa sering lupa konsep, hanya belajar dari contoh soal, kurangnya motivasi, tidak menyadari manfaat belajar matematika dan jarang mengaplikasikan pemahaman dari kehidupan sehari-hari (Dila & Zanthly, 2020). Aspek yang diukur meliputi:

- a. Kesulitan dalam aspek bahasa
- b. Kesulitan dalam aspek prasyarat
- c. Kesulitan dalam aspek terapan

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk mengatur dan mengontrol proses belajarnya secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Indikator kemandirian belajar yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek (Riyanti et al., 2021) yang meliputi:

- a. Mampu bekerja sendiri
- b. Percaya Diri

- c. Menghargai waktu
- d. Bertanggung jawab
- e. Memiliki keinginan untuk maju
- f. Inisiatif belajar tinggi
- g. Mampu mengambil Keputusan

3. Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan konsep tertentu guna digunakan dalam menyelesaikan masalah atau membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan ini menjadi sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang (Ratu & Moza, 2024) .

Menurut Polya (dalam Ratu & Moza, 2024) proses memecahkan masalah ada 4 tahapan yang harus dilakukan, yaitu; memahami masalah, menentukan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali.